

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BULOG kantor cabang medan sedang melakukan pendistribusian bantuan sosial beras dengan metode direct shipment karna proses distribusi berkaitan dengan transportasi karna transportasi mampu mempengaruhi pergerakan barang. transportasi bagian dari kegiatan distribusi Distribusi barang atau jasa merupakan suatu kegiatan yang penting dalam penyaluran dari sebuah perusahaan atau pendistribusian kegiatan pemasaran untuk mempermudah penyampaian barang atau jasa dari produsen ke konsumen .masalah yang di hadapi dalam proses pendistribusian yaitu masalah transportasi barang dan masalah lain yang sering di hadapi terkait distribusi adalah keputusan mengenai rute untuk pengoptimalan jarak tempuh dan biaya perjalanan.

Distribusi fisik terdiri dari seperangkat yang melibatkan perencanaan, penerepan dan pengendalian arus bahan dan produk akhir dari titik asal ke titik penggunaan dalam jumlah yang tepat dan waktu yang tepat (kotler, 2007) . Dalam proses pengiriman barang di perlukan alat transportasi baik alat transportasi yang milik perusahaan atau transportasi yang di sewa oleh perusahaan .besar biaya yang akan di keluarkan di pengaruhi oleh kuantitas barang dan biaya angkut per unit yang akan di distribusikan dan untuk pengoptimalan biaya harus di lakukan penentuan jalur optimal yang dapat mengurangi biaya distribusi barang atau jasa. Optimalisasi dapat di capai Ketika perusahaan dapat mengirim produk dalam kapasitas besar dengan biaya yang lebih sedikit.

Perum BULOG kanca Medan sebagai pelaksana program bantuan sosial beras untuk beberapa wilayah seperti Deli Serdang , Serdang bedagai ,langkat, medan, binjai dan tebing tinggi dengan dana yang cukup besar untuk kegiatan distribusi .untuk meminimumkan biaya perlu di lakukan perencanaan pendistribusian Bantuan sosial beras , karna bantuan sosial beras adalah salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk memenuhi dan meningkatkan ketahanan pangan nasional dengan cara menyalurkan beras bersubsidi bagi

rumah tangga miskin untuk meminimumkan biaya distribusinya maka di lakukan perencanaan menggunakan metode yang dapat di gunakan untuk optimalisasi biaya distribusi .

Masalah transportasi di kembangkan untuk memecahkan masalah transportasi yang berkaitan dengan distribusi produk ke berbagai tujuan untuk meminimumkan biaya sehingga dalam permasalahan transportasi tersebut dapat di selesaikan. persoalan yang ingin di pecahkan oleh model transportasi adalah penentuan distribusi barang yang akan meminimumkan biaya total distribusi (siswanto, 2007) .

Perum BULOG kanca Medan sebagai pelaksana program bantuan sosial beras untuk beberapa wilayah , dalam mendistribusikan beras bantuan sosial belum memiliki perencanaan sehingga terjadi pemborosan biaya dan pemborosan jarak karna masih menerapkan metode *direct shipment*, metode ini merupakan metode yang melakukan pengiriman langsung tanpa melalui titik perantara dan metode ini menimbulkan masalah jika volume barang yang akan dikirimkan semakin banyak maka akan sibuk untuk melakukan proses pengiriman penentuan gudang yang pendistribusi yang manual untuk mendistribusikan beras bantuan sosial, melihat kondisi kebijakan distribusi dari Perum BULOG kanca Medan maka di perlukan suatu penelitian perencanaan sistem distribusi . untuk menentukan rute yang optimal dengan menghitung dari jarak dan optimalisasi gudang yang mempengaruhi biaya distribusi.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Tentukan rute pendistribusian dengan menggunakan metode *saving matrix*?
- 2) Tentukan gudang dan alokasi gudang yang mampu mempengaruhi biaya menggunakan metode *Zero suffix* secara optimal ?
- 3) Berapa penghematan biaya untuk distribusi bantuan sosial beras dari penentuan rute dengan *saving matrix* dan penentuan gudang optimal dengan metode *Zero suffix*?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mendapatkan rute dan biaya distribusi yang minimum untuk distribusi bantuan sosial beras di Kanca Medan .

- 2) Merancang rute atau jalur untuk meminimumkan biaya yang di keluarkan untuk distribusi bantuan sosial beras.
- 3) Merancang pendistribusian barang dari gudang optimal sehingga semua kebutuhan tujuan terpenuhi metode Zero suffix tetapi dengan biaya yang minimal.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah

1. Manfaat bagi penulis:

Manfaat dari penelitian ini bagi penulis adalah sebagai pendalaman pemahaman materi metode transportasi dan penerapannya dalam studi kasus nyata terutama pada kegiatan distribusi bantuan sosial beras atau ikut kontribusi dalam pengembangan implementasi pengoptimalan biaya transportasi khususnya pada Perum BULOG Kanca Medan .

2. Manfaat bagi perusahaan:

Sedangkan manfaat bagi perusahaan adalah dapat membandingkan hasil dari penerapan penelitian untuk meminimalkan biaya operasional perusahaan dalam melakukan distribusi bantuan sosial beras dengan lebih efektif dan efisien.

3. Manfaat bagi masyarakat:

Bagi masyarakat, penelitian ini memberikan pengetahuan tentang biaya distribusi bantuan sosial beras yang di lakukan oleh pada Perum BULOG Kanca Medan.

1.5 Batasan penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini :

- 1) Data yang di gunakan yaitu data distribusi beras pada Perum BULOG Kanca Medan yaitu data pengadaan beras cadangan pemerintah di Perum BULOG kanca Medan bulan September tahun 2020.
- 2) Membahas biaya distribusi pengiriman beras bantuan sosial pemerintah dari Gudang ke wilayah kabupaten daerah permintaan.
- 3) Cakupan yang dibahas adalah wilayah kerja perum bulog cabang medan pada bulan September 2020.

- 4) Jarak yang digunakan adalah jarak yang ditunjukkan oleh *software google maps*.
- 5) Truk dapat melayani suatu rute yang diawali dari Gudang dan berakhir di Gudang
- 6) Jumlah kendaraan tidak boleh melebihi 15 truk
- 7) Kapasitas satu truk hanya memiliki 30.000 kg
- 8) Apabila permintaan $>$ kapasitas kendaraan maka dilakukan perjalanan berulang
- 9) Satu titik boleh dilayani oleh lebih dari satu rute
- 10) Jarak antara dua titik adalah simetris dengan menggunakan jarak Euclidean satuan km

1.6 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, Batasan penelitian, dan sistematika pendahuluan di gunakan sebagai acuan dalam pembahasana dan pengolahan data yang ada.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori- teori hasil studi literatur tentang kegiatan distribusi barang, dan pengertian metode haversine dan program bantuan sosial beras yang di adakan perum BULOG Kanca Medan .

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berisikan tentang metode yang di gunakan dalam penelitian ini. Bab ini Menyusun dan menguraikan tentang cara yang di lakukan dalam proses penelitian berupa *flowchart* kemudian di jelaskan tiap Langkah metodenya.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pengumpulan data menggambarkan bagaimana data yang akan diolah .Pengolahan data berisikan bagaimana data – data yang telah didapatkan melalui dianalisis untuk mencapai tujuan penelitian yang telah di tentukan.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisi tentang gambaran dari perumusan masalah dan gambaran obyek yang diolah agar dapat hasil analisis dan pengambilan kesimpulan dari penyelesaian pengolahan data tersebut.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari keseluruhan dalam tugas proyek integrasi, sedangkan saran dan mengarah pada pengembangan, pengkajian dan pendalaman dari tugas proyek integrasi.

